



KEBUDAYAAN POLITIK DAN SOSIALISASI POLITIK

Hidayat Chusnul Chotimah

hidayat.chotimah@staff.uty.ac.id

Prodi Hubungan Internasional, Universitas Teknologi Yogyakarta, 2018

Garis besar studi perbandingan politik

- Sejak tahun 1953 kecenderungan teoritis umum dibidang studi perbandingan terbagi dalam 4 kelompok teori
- Teori-teori system
- Teori-teori budaya
- Teori-teori pembangunan politik
- Teori-teori kelas

introduction

- Budaya politik merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat dg ciri-ciri yg lebih khas.
- Istilah budaya politik meliputi masalah legitimasi, pengaturan kekuasaan, proses pembuatan kebijakan pemerintah, kegiatan parpol, perilaku aparat, serta gejolak masyarakat terhadap kekuasaan pemerintah.
- Almond dan Verba mendefinisikan budaya politik sbg suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap system politik dan bagiannya, serta sikap terhadap peranan warga negara yg ada di dalam system tsb.

Komponen budaya politik (Almond dan Verba)

- Orientasi kognitif: berupa pengetahuan tentang dan kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya.
- Orientasi afektif: perasaan terhadap system politik, peranannya, para actor dan penampilannya.
- Orientasi evaluative: keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yg secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dg informasi dan perasaan.

Tipe-tipe budaya politik

- Berdasarkan sikap yg ditunjukkan: budaya politik militant dan budaya politik toleransi.
- Budaya Militant: bentuk perbedaan tidak dipandang sebagai pencarian alternatif terbaik, melainkan dipandang sebagai usaha jahat dan menentangnya. (mencari kambing hitam ketika terjadi krisis).
- Berdasarkan orientasi politiknya: budaya politik parokial (tingkat partisipasi politiknya sangat rendah yg disebabkan factor kognitif seperti Pendidikan), budaya politik kaula (masyarakat sudah relative maju tetapi bersifat pasif), dan budaya politik partisan (kesadaran politik yg tinggi).

Sosialisasi Politik

- Konsep tentang sosialisasi politik, sangat beragam, karena banyaknya perspektif yang digunakan.
- Easton dan Dennis, memberikan pengertian sosialisasi politik dari perspektif proses. Mereka menyatakan bahwa sosialisasi politik merupakan proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik ("those of developmental processes through which persons acquire political orientation") (Renshon, 1977:4).
- Kennet P. Langton (1969:4), mengartikan sosialisasi politik dalam arti yang luas. Ia menyatakan bahwa sosialisasi politik merupakan cara bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik dari suatu generasi ke generasi yang lain (" Political socialization, in broadest sense, refers to the way society transmits its political culture from generation to generation") .

Tipe-tipe sosialisasi politik

1. *Indirect political socialization :*

- *Interpersonal transference,*
- *Apprenticeship,*
- *Generalization.*

2. *Direct political socialization:*

- *Imitation,*
- *Anticipatory Socialization,*
- *Political education,*
- *Political experience.*

Agen sosialisasi politik

- Keluarga
- Sekolah
- Tempat kerja
- Kelompok teman sebaya
- Media massa
- Kontak-kontak politik langsung



THANKS